

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian serta temuan dalam Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 106164 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan hasil pembelajaran Matematika dalam materi pokok Perkalian Bilangan Dua Angka, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada pre test nilai rata-rata siswa yaitu 47,36. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 64,08. Pada siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa meningkat menjadi 76,48. Berdasarkan data di atas dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata kelas dari pre tes sampai siklus I yaitu sebesar 16,72. Dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 12,4.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas II^C SD Negeri 106164 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2015/2016.

5.2 Saran-Saran

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran Matematika di Kelas II^C SD Negeri 106164 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, berikut ini dikemukakan beberapa saran, yaitu:

a. Bagi Guru

- 1) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* perlu dijadikan model alternatif dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga siswa menjadi aktif, memotivasi siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dengan berdiskusi dengan teman sebaya.
- 2) Dalam perencanaan, guru harus memperhatikan ruang kelas dan media yang akan dipakai karena ciri khas pembelajaran kooperatif adalah berkelompok, maka guru harus memperhatikan posisi tempat duduk sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, carilah ruangan dengan bangku yang dapat diubah-ubah.
- 3) Guru harus bisa mengatur ketika jumlah siswa dalam kelas tidak bisa dibagi lima maka kelompok tersebut bisa beranggotakan kurang dari lima orang dan apabila belum ada pasangan dapat ditambahkan anggota dari kelompok lain.
- 4) Guru sebaiknya bisa menguasai kelas, sehingga ketika ada anak yang mengobrol ketika pembelajaran, guru dapat menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sedang dibahas.

- 5) Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang secara individu atau mendorong teman kelompoknya untuk memberikan pengertian langkah cara kerja bukan jawaban akhir.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa harus lebih mengembangkan inisiatif, keaktifan, dan motivasi belajar untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar/prestasi siswa.
- 2) Siswa harus lebih berani menyampaikan idenya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hendaknya sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran Matematika.